

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh opini audit, *audit delay*, pergantian manajemen, dan *financial distress* terhadap *voluntary auditor switching*, baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, simpulan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. H_{a1} ditolak, yaitu opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*. Variabel opini audit menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,961 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,323 yang lebih besar dari α 0,05 sehingga hipotesis ini ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sriwardany dan Dewi (2021) yang mengungkapkan “opini audit tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap *voluntary auditor switching*”.
2. H_{a2} ditolak yang berarti variabel *audit delay* tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Variabel *audit delay* memiliki koefisien regresi sebesar -0,026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,087 sehingga lebih besar dibandingkan α 0,05 yang menyebabkan hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmah *et al.* (2018) yang membuktikan “*audit delay* tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*”.
3. H_{a3} ditolak yang diartikan variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Variabel pergantian manajemen memperoleh koefisien regresi sebesar 0,975 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,449 yang mana melebihi α 0,05 sehingga hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak dan Budianto (2020) yang menyatakan “pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *auditor switching* secara *voluntary*”.
4. H_{a4} ditolak yang berarti variabel *financial distress* tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*. Variabel *financial distress* memperoleh koefisien regresi sebesar -0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,443 yang mana melebihi α 0,05 sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Rahmi *et al.* (2019) yang menunjukkan “*financial distress* tidak berpengaruh secara negatif terhadap *voluntary auditor switching*”.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini hanya sebagian dari sektoral yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu subsektor *wholesale* dan *retail trade* tahun 2017-2020 sehingga belum mampu menggeneralisasi terhadap semua sektor yang ada di BEI.
2. Koefisien determinasi *Nagelkerke's R²* yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 21,3%. Hal tersebut menunjukkan variabel independen opini audit (OA), *audit delay* (AD), pergantian manajemen (PM), dan *financial distress* (FD) hanya dapat menjelaskan variabel dependen *voluntary auditor switching* (VAS) sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan beserta simpulan yang terdapat dalam penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya:

1. Memperluas objek penelitian dengan mencoba sektoral lain, seperti sektor manufaktur maupun memperluasnya menjadi keseluruhan sektor tersier yang terdapat di BEI. Selain itu, dapat menambahkan tahun penelitian.
2. Menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat memengaruhi *voluntary auditor switching*, seperti variabel kepemilikan publik, komite audit, maupun ukuran perusahaan. Selain itu, dapat mencoba menambahkan dengan komponen variabel *moderating*.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa variabel opini audit, *audit delay*, pergantian manajemen, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain yang tidak diteliti

dalam penelitian ini yang menjadi penyebab terjadinya perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Dari model yang digunakan, yaitu dengan penambahan perubahan total aset sebagai variabel kontrol, terlihat bahwa perubahan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap *voluntary auditor switching*. Hal tersebut diartikan jika ada penurunan total aset, maka perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor secara sukarela.

